

## Edukasi dan Implementasi Pilah Sampah sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Bersih di Desa Onolimbu Raya

Tampe Tuah Malem Ginting<sup>1</sup>, Ribka Apriani Hutauruk<sup>2</sup>, Kasmawati Giawa<sup>3</sup>, Candika Bawamenewi<sup>4</sup>, Yufensius Lifenka Halawa<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Indonesia

Received : 3 April 2026, Revised : 10 April 2026, Published : 22 April 2026

### Corresponding Author

Nama Penulis: Tampe Tuah Malem Ginting

E-mail: [gintingtampe@gmail.com](mailto:gintingtampe@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui edukasi dan implementasi pilah sampah di Desa Onolimbu Raya. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya kebiasaan memilah sampah sejak dari sumber serta masih terbatasnya sarana pendukung pengelolaan sampah di lingkungan desa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi observasi awal, sosialisasi, penyuluhan, demonstrasi pemilahan sampah, penyediaan tempat sampah terpilah, serta pendampingan kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga mengenai pentingnya pemilahan sampah, tumbuhnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta tersedianya sarana pilah sampah pada beberapa titik strategis desa. Program ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan baru yang lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan demikian, edukasi dan implementasi pilah sampah dapat menjadi langkah efektif dalam mendukung terwujudnya lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

**Kata kunci** - edukasi, implementasi, pilah sampah, lingkungan bersih, desa

### Abstract

This community service activity aimed to improve community awareness and participation in household waste management through education and waste sorting implementation in Onolimbu Raya Village. The main problem faced by the community was the low habit of sorting waste from its source and the limited availability of supporting facilities for waste management in the village environment. The activity was carried out using a participatory approach consisting of preliminary observation, socialization, counseling, waste sorting demonstrations, provision of separated waste bins, and community assistance. The results showed an increase in residents' understanding of the importance of waste sorting, stronger community involvement in maintaining environmental cleanliness, and the availability of waste sorting facilities at several strategic points in the village. This program also encouraged the formation of new habits that are more responsive to environmental cleanliness and public health. Therefore, education and implementation of waste sorting can serve as an effective step in supporting a cleaner, healthier, and more sustainable village environment.

**Keywords** - education, implementation, waste sorting, clean environment, village

**How To Cite** : Ginting, T. T. M., Hutauruk, R. A., Giawa, K., Bawamenewi, C., & Halawa, Y. L. (2026). Edukasi dan Implementasi Pilah Sampah sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Bersih di Desa Onolimbu Raya . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(4), 4652 - 4657. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1292>

**Copyright** ©2026 Tampe Tuah Malem Ginting, Ribka Apriani Hutauruk, Kasmawati Giawa, Candika Bawamenewi, Yufensius Lifenka Halawa

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi salah satu isu lingkungan yang banyak dihadapi masyarakat, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Iko & Suryani, 2021; Kurnia & Suryani, 2022). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kesehatan masyarakat, serta mengganggu kenyamanan hidup (Hadi & Suryani, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak dapat dipandang hanya sebagai urusan kebersihan semata, melainkan juga sebagai bagian dari upaya membangun perilaku hidup sehat dan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu langkah penting dalam pengelolaan sampah adalah membiasakan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, terutama pada tingkat rumah tangga (Cahyono & Suryani, 2021).

Pemilahan sampah merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan pengelolaan sampah secara menyeluruh (Budi & Suryani, 2022). Melalui pemilahan, sampah organik dan anorganik dapat dipisahkan sesuai jenisnya sehingga lebih mudah untuk diolah, didaur ulang, atau dimanfaatkan kembali. Akan tetapi, praktik ini masih belum sepenuhnya menjadi kebiasaan di tengah masyarakat (Yulianto & Suryani, 2022; Zuhri & Suryani, 2021). Rendahnya pengetahuan, kurangnya kesadaran, serta terbatasnya sarana pendukung menjadi beberapa faktor yang menyebabkan pengelolaan sampah belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat sekaligus mendorong perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2025; United Nations Environment Programme, 2024).

Desa Onolimbu Raya merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Di lingkungan desa, sampah masih sering dibuang tanpa pemilahan, sehingga berpotensi menimbulkan penumpukan pada titik-titik tertentu dan mengurangi kualitas kebersihan lingkungan (Nurpagi et al., 2022; Zhang et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada praktik langsung yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Widodo & Suryani, 2021). Edukasi yang disertai dengan implementasi nyata menjadi penting agar masyarakat memiliki pengalaman langsung dalam memilah sampah dan memahami manfaatnya bagi lingkungan (Rezeki et al., 2024; Rifai, 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk intervensi yang relevan untuk menjawab persoalan tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, demonstrasi, dan pendampingan, masyarakat dapat dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran pengelolaan sampah (Kurnia & Suryani, 2022). Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif, memperkuat partisipasi warga, serta membangun kebiasaan baru yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, penyediaan sarana berupa tempat sampah terpilah dapat menjadi faktor pendukung dalam membiasakan masyarakat membuang sampah sesuai dengan jenisnya (Darmayanti et al., 2023; Sapri, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui edukasi dan implementasi pilah sampah di Desa Onolimbu Raya. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan serta mendorong terciptanya lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan (Imban et al., 2025; Sinurat et al., 2025).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Onolimbu Raya, Kabupaten Nias Barat, dengan sasaran utama masyarakat desa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah di lingkungan desa dan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah. Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan serta cara memilah sampah organik dan anorganik. Setelah itu, tim melaksanakan demonstrasi pemilahan sampah dan menyediakan tempat sampah terpilah pada beberapa titik strategis sebagai sarana pendukung program. Tahap akhir dilakukan melalui pendampingan dan evaluasi untuk melihat tingkat

partisipasi masyarakat serta perubahan pemahaman dan perilaku warga terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Uraian ini tetap sejalan dengan isi artikel sumber yang memuat identifikasi masalah, sosialisasi, pelatihan, pelaksanaan pengelolaan sampah, serta evaluasi dan monitoring.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian di Desa Onolimbu Raya menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang dipadukan dengan praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan baru melalui demonstrasi pilah sampah, penyediaan sarana pendukung, dan pendampingan di lingkungan desa. Hasil ini memperlihatkan bahwa perubahan perilaku masyarakat lebih mudah tumbuh ketika warga dilibatkan secara langsung dalam kegiatan yang dekat dengan kebutuhan sehari-hari.

Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat mulai memahami perbedaan sampah organik dan anorganik serta pentingnya pemilahan sejak dari sumber. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari antusiasme warga saat mengikuti sosialisasi, keterlibatan dalam praktik pemilahan sampah, dan kesediaan menggunakan tempat sampah terpilah yang telah disediakan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong munculnya kepedulian bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan desa sebagai bagian dari tanggung jawab sosial masyarakat.

Implementasi program memberikan hasil awal yang cukup baik. Sarana tempat sampah terpilah berhasil ditempatkan pada beberapa titik strategis dan menjadi media edukatif yang memudahkan warga menerapkan kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya. Kehadiran sarana tersebut memperkuat pesan bahwa pengelolaan sampah bukan hanya persoalan kebersihan, tetapi juga bagian dari upaya menciptakan lingkungan desa yang sehat dan tertata. Secara umum, hasil kegiatan dapat diringkas pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Kegiatan Pengabdian

<b>Indikator</b>	<b>Sebelum Kegiatan</b>	<b>Setelah Kegiatan</b>
Pemahaman warga tentang pemilahan sampah	Masih rendah	Meningkat setelah sosialisasi dan demonstrasi
Ketersediaan sarana pilah sampah	Sangat terbatas	Tersedia pada beberapa titik strategis desa
Partisipasi warga dalam menjaga kebersihan	Belum terorganisasi	Mulai tumbuh melalui keterlibatan langsung
Kebiasaan membuang sampah sesuai jenis	Belum konsisten	Mulai diterapkan oleh warga yang terlibat

Temuan tersebut menunjukkan bahwa edukasi lingkungan yang disertai praktik langsung memiliki pengaruh yang lebih nyata dibandingkan penyampaian informasi secara lisan semata. Warga tidak hanya menerima pengetahuan baru, tetapi juga memperoleh contoh konkret tentang cara memilah sampah dan memanfaatkan sarana yang tersedia. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada perubahan perilaku masyarakat secara bertahap, terutama dalam membangun disiplin menjaga kebersihan lingkungan rumah tangga dan fasilitas umum (Ginting et al., 2025; Ginting & Sembiring, 2025).

Selain berdampak pada peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut memperkuat pelaksanaan program karena setiap pihak memiliki peran dalam mendukung keberlanjutan kegiatan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator edukasi, aparat desa memberikan dukungan kelembagaan, sedangkan masyarakat menjadi pelaku utama dalam penerapan kebiasaan pilah sampah di tingkat rumah tangga.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi pilah sampah berbasis partisipasi dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam mewujudkan lingkungan desa yang lebih bersih dan sehat. Agar dampak program tetap berlanjut, diperlukan pendampingan berkala, penguatan komitmen warga, dan dukungan pemerintah desa dalam menjaga serta memanfaatkan sarana yang telah tersedia.



**Gambar 1.** Proses pembuatan sarana pilah sampah sebagai media edukasi masyarakat

Mahasiswa KKN Kelompok 6 dari Kampus Institut Bisnis dan Komputer Indonesia (IBK-I), menunjukkan proses pembuatan sarana tempat sampah terpilah yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa di Desa Onolimbu Raya. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program edukasi dan pilah sampah yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas pendukung pengelolaan sampah di lingkungan desa. Pemanfaatan bahan yang sederhana dan mudah diperoleh menunjukkan bahwa penyediaan sarana pilah sampah dapat dilakukan secara kreatif, ekonomis, dan aplikatif sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya diperkenalkan pada pentingnya pemilahan sampah, tetapi juga diberikan contoh nyata tentang cara menghadirkan solusi sederhana untuk menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 2.** Hasil penyediaan tempat sampah terpilah bersama masyarakat desa

Mahasiswa KKN melakukan berfoto bersama dengan Bapak Pj. Kepala Desa dan perangkat desa lainnya di depan Kantor Desa Onolimbu Raya, Kec.Mandrehe Barat, Kab. Nias Barat, dan memperlihatkan hasil akhir penyediaan tempat sampah terpilah yang telah ditempatkan sebagai sarana pendukung kegiatan pengabdian di Desa Onolimbu Raya. Keberadaan fasilitas ini menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari program edukasi pilah sampah yang telah diberikan kepada masyarakat. Penempatan tempat sampah terpilah di beberapa titik strategis diharapkan dapat mempermudah warga dalam membiasakan diri membuang sampah sesuai jenisnya. Selain itu, dokumentasi ini juga menunjukkan adanya keterlibatan bersama antara tim pengabdian, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertata.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Onolimbu Raya menunjukkan bahwa edukasi dan implementasi pilah sampah dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Melalui sosialisasi, demonstrasi, penyediaan tempat sampah terpilah, dan pendampingan, masyarakat mulai memahami pentingnya memilah sampah sejak dari sumber serta menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan sarana pendukung berupa tempat sampah terpilah, tetapi

juga mendorong tumbuhnya kebiasaan baru yang lebih peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan desa. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan dapat dicapai secara bertahap melalui keterlibatan aktif warga dan dukungan pemerintah desa.

Sebagai saran, masyarakat dan pemerintah desa perlu menjaga keberlanjutan pemanfaatan sarana pilah sampah yang telah tersedia agar kebiasaan memilah sampah dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diperlukan konsistensi warga dalam membuang sampah sesuai jenisnya serta dukungan aparat desa dalam mengawasi dan mengingatkan pelaksanaan kebiasaan tersebut agar tujuan mewujudkan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan tertib dapat dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, P., & Suryani, A. (2022). Implementasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa S. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 1–12.
- Cahyono, E., & Suryani, A. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah di Kota R. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 23(2), 1–10.
- Darmayanti, L., Dharmasari, Y. N., Lestari, N. Y., Sitio, E., Aulia, R. D., & Ridwansyah, M. (2023). Waste Management Strategy Based on Community Empowerment Through Waste Bank in Bandarraya Village. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 132–137. <https://doi.org/10.30656/ka.v5i2.5423>
- Ginting, T. T. M., Raja, E. A. L., & Sitanggang, E. R. (2025). Optimasi Pemeliharaan Ayam Kampung Semi-Intensif oleh Remaja Panti: Evaluasi Pre-Post Pelatihan dan Survival Rate. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2001–2009. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.737>
- Ginting, T. T. M., & Sembiring, E. H. (2025). Model Kewirausahaan Smart Urban Farming Berbasis Probiotik Herbal di Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Kota Medan*, 2(2), 104–109.
- Hadi, S., & Suryani, A. (2022). Implementasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa M. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 1–12.
- Iko, P., & Suryani, A. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah di Kota L. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 23(1), 1–10.
- Imban, P. N., Mokodompit, D., Akbar, H., Mokodompit, H. K. N., Amir, E. E. S., Astuti, W., Bandu, J., & Saleh, H. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Pengelolaan Sampah Yang Tepat di SDN Lolayan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1914–1919. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.718>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2025). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. <https://sipsn.menlhk.go.id/>
- Kurnia, R., & Suryani, A. (2022). Implementasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa J. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 24(1), 1–12.
- Nurpaji, E. M., Ekayani, M., & Ismail, A. (2022). Waste Generation Potential and Household's Willingness to Pay for the Management of Community 3R Waste Treatment Facility (TPS 3R) in Babakan Village, Bogor Regency. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 12(4), 599–608. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.4.599-608>
- Rezeki, T. I., Irwan, Sagala, R. W., & Helman, M. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 9–19.
- Rifai, M. K. (2025). Examining Factors of Household Waste Sorting Behaviour in an Urban Area: A Case Study in Sidoarjo, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1438(1), 12002. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1438/1/012002>
- Sapri, S. (2023). Realizing Sustainable Communities through SDGs 12-Based Waste Management in Local Governments in Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 69–80.
- Sinurat, R., Ginting, T. T. M., & Insandi, A. M. (2025). *Membangun Organisasi Efektif Dengan Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- United Nations Environment Programme. (2024). *Global Waste Management Outlook 2024: Beyond an Age of Waste: Turning Rubbish into a Resource*.
- Widodo, P., & Suryani, A. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah di Kota Z. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 23(1), 1–10.

- Yulianto, E., & Suryani, A. (2022). Implementasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa V. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 24(1), 1–12.
- Zhang, Y., Han, Z., Zhang, P., Wu, J., & Wang, Y. (2025). The Effectiveness of Stage-Matched Interventions in Changing Waste Source Separation Behaviour: Evidence from a Consecutive Quasi-Experiment. *Waste Management & Research*, 43(7), 1002–1012. <https://doi.org/10.1177/0734242X241287741>
- Zuhri, S., & Suryani, A. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah di Kota U. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 1–10.